

## **Hubungan Status Ekonomi Dengan Minat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala BHEE Kabupaten Aceh Barat**

**Asmima Yanti<sup>1</sup>, Khoirunnisa'a Batubara<sup>2</sup>, Nurhayani Harahap<sup>3</sup>**

(1)(2)(3)Program Studi DIII Kebidanan

[yantiasmima27@gmail.com](mailto:yantiasmima27@gmail.com) (1), [khoirunnisabatubara93@gmail.com](mailto:khoirunnisabatubara93@gmail.com) (2), [yanihrhp14@gmail.com](mailto:yanihrhp14@gmail.com) (3)

### **ABSTRAK**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan hasil sekresi kelejar payudara ibu. ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain kecuali vitamin dan obat (Najahah dkk, 2022). Tujuan : Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Status Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan. Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasi dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Status Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yaitu sebanyak 66 orang dan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Seluruh populasi dijadikan sampel. Hasil : dari 66 responden status ekonomi rendah memiliki minat dalam pemberian ASI Ekslusif yaitu sebanyak 26 responden (74.3%), yang memiliki status ekonomi rendah dan tidak berminat sebanyak 9 responden (25.7%). Sedangkan status ekonom tinggi hanya 11 responden (35.5%) yang memiliki minat dalam pemberian ASI Eksklusif dan 20 responden (64.5%) yang tidak memiliki minat dalam pemberian ASI Eksklusif. Kesimpulan : Hasil dari uji statistik *chi square* yang digunakan, didapatkan nilai P value 0,02 yang artinya Ho ditolak, sehingga ada hubungan status ekonomi dengan minat ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Saran : Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan ilmu yang pernah diikuti selama penelitian tentang Hubungan Status Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan.

**Kata Kunci:** Status Ekonomi, Minat Ibu, Pemberian ASI Eksklusif

### **ABSTRACT**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan hasil sekresi kelejar payudara ibu. ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain kecuali vitamin dan obat (Najahah dkk, 2022). Tujuan : Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Status Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan. Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasi dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Status Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yaitu sebanyak 66 orang dan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Seluruh populasi dijadikan sampel. Hasil : dari 66 responden status ekonomi rendah memiliki minat dalam pemberian ASI Ekslusif yaitu sebanyak 26 responden (74.3%), yang memiliki status ekonomi rendah dan tidak berminat sebanyak 9 responden (25.7%). Sedangkan status ekonom tinggi hanya 11 responden (35.5%) yang memiliki minat dalam pemberian ASI Eksklusif dan 20 responden (64.5%) yang tidak memiliki minat dalam pemberian ASI Eksklusif. Kesimpulan : Hasil dari uji statistik *chi square* yang digunakan, didapatkan nilai P value 0,02 yang artinya Ho ditolak, sehingga ada hubungan status ekonomi dengan minat ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Saran : Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan ilmu yang pernah diikuti selama penelitian tentang Hubungan Status Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan.

**Keywords :** Economic Status, Mother's Interest, Exclusive Breastfeeding

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pemberian ASI sangat penting di masa periode emas anak. WHO/UNICEF bahkan telah menetapkan capaian pemberian ASI Eksklusif hingga 50% pada tahun 2025 sebagai sebuah target global. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk intervensi pada upaya perbaikan gizi global (Supratti dkk, 2022). Data dari *Word Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 tentang cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 50%. Pada tahun 2020 WHO kembali memaparkan data berupa angka pemberian ASI eksklusif secara global, walaupun telah ada peningkatan, namun angka ini tidak meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI eksklusif menurut WHO (WHO, 2021). Secara Nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu sebesar 56,9%. Angka tersebut sudah melampaui target program tahun 2021 yaitu 40%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (82,4%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Maluku (13,0%). Terdapat lima provinsi yang belum mencapai target program tahun 2021, yaitu Maluku, Papua, Gorontalo, Papua Barat, dan Sulawesi Utara (Kemenkes, 2022). Di provinsi Aceh Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di Aceh pada tahun 2018 adalah sebesar 61%. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan persentase pada tahun 2017 yang sebesar 55% (Dinkes Aceh, 2019). Di Aceh Barat pada tahun 2019 jumlah bayi yang mendapatkan Asi Ekslusif hanya 10% sedangkan pada tahun 2020 jumlah bayi yang mendapatkan Asi Ekslusif meningkat menjadi 25% (Dinkes Aceh Barat, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Illahi et al (2020) yang berjudul Hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di kecamatan jebres kota madya surakarta, yang menunjukkan bahwa nilai  $p=0,936$  yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan dengan status pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan keluarga tidak mempunyai hubungan bermakna dengan pola pemberian ASI Eksklusif

### 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan Status Ekonomi Dengan Minat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala BHEE Kabupaten Aceh Barat.

### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil penelitian dai judul Hubungan Status Ekonomi Dengan Minat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala BHEE Kabupaten Aceh Barat.

### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : diharapkan sebagai salah satu sumber bacaan atau referensi tentang Hubungan Status Ekonomi Dengan Minat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala BHEE Kabupaten Aceh Barat.

Yanti A, Batubara K, Harahap N : Hubungan Status Ekonomi Dengan Minat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala BHEE Kabupaten Aceh Barat

## II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitian ini menggunakan *deskriptif kolerasi* dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Status Ekonomi Dengan Minat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala BHEE Kabupaten Aceh Barat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu

Karakteristik responden berdasarkan Umur, Pendidikan, Jumlah anak dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

2	Multigravida	42	63.6%
	<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer (2023).

No	Status Ekonomi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	32	48.5%
2	Rendah	34	51.5%
	<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>

No	Minat Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1	Minat	37	56.1%
2	Tidak Minat	29	43.9%
	<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat kita lihat bahwa dari 66 responden mayoritas umur 26 tahun – 35 tahun yaitu sebanyak 46 responden (69.7%), minoritas umur 17 tahun – 25 tahun dan 26 tahun – 45 tahun

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Status Ekonomi**

Sumber : Data Primer (2023).

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat kita lihat bahwa mayoritas status ekonomi ibu didapatkan hasil dengan status ekonomi rendah yaitu sebanyak 34 responden (51.5%).

### b. Distribusi frekuensi status ekonomi ibu

Karakteristik responden status ekonomi ibu dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4.3 Karakteristik responden Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif**

Sumber : Data Primer (2023).

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memiliki minat dalam pemberian ASI Ekslusif yaitu sebanyak 37 responden (54.5%).

### 4.1.1 Hasil Analisis Bivariat

Hubungan Status Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

Yanti A, Batubara K, Harahap N : Hubungan Status Ekonomi Dengan Minat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala BHEE Kabupaten Aceh Barat

**Tabel 4** Hubungan Status Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

Status Ekonomi		Minat		Total	P Value
		Minat	%		
Tinggi	11	35.5%	20	64.5%	<b>0.002</b>
Rendah	26	74.3%	9	25.7%	
Total	<b>37</b>	<b>100%</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Data Primer (2023).*

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 66 responden status ekonomi rendah memiliki minat dalam pemberian ASI Ekslusif yaitu sebanyak 26 responden (74.3%), yang memiliki status ekonomi rendah dan tidak berminat sebanyak 9 responden (25.7%). Sedangkan status ekonom tinggi hanya 11 responden (35.5%) yang memiliki minat dalam pemberian ASI Eksklusif dan 20 responden (64.5%) yang tidak memiliki minat dalam pemberian ASI Eksklusif. Hasil dari uji statistik chi square yang digunakan, didapatkan nilai P value 0,02 yang artinya Ho ditolak, sehingga ada hubungan status ekonomi dengan minat ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

## PEMBAHASAN

### a. Status Ekonomi

Dari tabel 4.2 karakteristik responden dengan status ekonomi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuala Bhee pada umumnya mempunyai status ekonomi rendah, dari 66 responden yang telah diberikan angket, didapatkan 32 responden (48.5%) mempunyai status ekonomi tinggi, 34 responden (51.5%) mempunyai status ekonomi rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Hety (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil responden mempunyai tingkat ekonomi menengah sebanyak 18 responden (52,9%). Tingkat ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, tingkat sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Tingkat ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun skunder. Menurut asumsi peneliti status ekonomi yang rendah lebih berminat dalam pemberian ASI Eksklusif dikarenakan ibu yang tidak mampu untuk membeli susu formula dan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pemberian ASI Eksklusif.

### Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan tabel 4.3 dapat kita lihat bawah dari 66 responden mayoritas minat ibu dalam pemberian ASI eksklusif yaitu 37 responden (56.1%) memiliki minat dalam pemberian ASI Eksklusif dan 29 responden (43.9%) tidak memiliki minat dalam pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Hety (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil responden mempunyai minat rendah dalam memberikan ASI Eksklusif sebanyak yaitu 16 responden (47%).

### Hubungan Status Ekonomi dengan Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 66 responden yang memiliki status ekonomi tinggi yang berminat sebanyak 13 responden (19.69%), yang memiliki status ekonomi tinggi yang tidak berminat sebanyak 26 responden (39.39%) sedangkan yang memiliki status ekonomi rendah yang berminat sebanyak 17 responden (25,75%) dan yang memiliki status ekonomi rendah yang tidak berminat sebanyak 10 responden (15.15%). Hasil dari uji statistik chi squer yang digunakan, didapat nilai P Value 0,024. Simpulan ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan minat ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hety (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan tingkat ekonomi kelas atas cenderung memiliki minat rendah dalam pemberian ASI eksklusif yaitu sebanyak 10 responden (29,4%) dan responden dengan tingkat ekonomi bawah cenderung memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 2 responden (5,9%). Berdasarkan uji spearman rho diperoleh hasil perhitungan dengan nilai signifikan  $\rho = 0,001$  sedangkan  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  maka  $H_1$  diterima artinya ada hubungan tingkat ekonomi terhadap minat ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Desa Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Menurut asumsi peneliti pemberian ASI Ekslusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala Bhee Kabupaten Aceh Barat masih rendah dikarenakan banyak ibu yang bekerja, selain itu adapula ibu yang beralasan karena tidak tau dan suruhan dari orang tua untuk memberikan bayinya makanan tambahan di bawah

Yanti A, Batubara K, Harahap N : Hubungan Status Ekonomi Dengan Minat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala BHEE Kabupaten Aceh Barat

umur 6 bulan. Pemberian makanan tambahan banyak diberikan pada bayi ketika berumur 3 bulan dan makanan tambahan yang diberikan adalah bubur siap saji dan pisang.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara status ekonomi dengan minat ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Kuala Bhee.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P., Yusriani., Mahaza., dkk. 2022. *Promosi Kesehatan Masyarakat*. PT Global Eksekutif Teknologi : Padang Sumatera Barat
- Arfun Nisa Mardhatillah. 2021. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Perintis Indonesia : Padang
- Dompas, R. 2021. *Peran Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Deepublish Publisher : Yogyakarta
- Hety, D.S. 2018. *Tingkat Ekonomi Terhadap Minat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 bulan di Ponkesdes Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto* : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit – Mojokerto
- Jauhari, I., Fitriani, R., Bustami. 2018. *Perlindungan Hak Anak Terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI)*. Deepublish : Yogyakarta
- Maulida, H., Afifah, E dan Sari, D.P. 2015. *Tingkat Ekonomi dan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ummi Latifah Argomulyo, Sedayu Yogyakarta. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*.
- Maulidiah Jannati Gustia (2021). *Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi USia 0-6 bulan di Provinsi Bengkulu (Analisis Data SDKI 2017)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan : Bengkulu
- Momonto, A.P., Tumiwa, F.F., Novitasari, D. 2020. *Hubungan Status Ekonomi dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Kotobangon* : Keperawatan STIKES Graha Medika Kotamobag
- Najahah, I., Irmayani., Mawaddah, S. 2022. *Monograf Peningkatan Pengetahuan ASI Eksklusif Melalui Media E-Booklet*. NEM : Pekalongan
- Nurasmi. 2020. *Manfaat Omega 3 Terhadap Nutrisi Janin : Studi Pengetahuan Ibu Hamil*. CV. Adanu Abimata : Jawa Barat.
- Pratiwi, Y.S., Handayani, S dan Alfarizi, L.M. 2018. *Pengaruh Hypnobreastfeeding Terhadap Produksi ASI. Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*.
- Rahmawati, A dan Prayogi, B. 2017. *Hypnobreastfeeding Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Yang Bekerja*. Semonar Nasional : Blitar.
- Rahmawati, A dan Prayogi, B. 2018. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Manajemen Laktasi dengan Pendekatan Berbasis Bukti (Evidence Based Approach)*. Media Nusa Creative : Malang
- Riyanti. 2018. *Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*. Wineka Media : Malang
- Roesli, U. 2014. *Mengenal ASI Eksklusif*. Tribus Agriwidya : Jakarta
- Samaria, D., Farida, L.N., Rosita., dkk. 2022. *Konsep dan Aplikasi Asuhan Laktasi Kontemporer*. Yayasan Kita Menulis : Medan
- Sarman. 2021. *Epidemiologi Stunting*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini : Aceh

Yanti A, Batubara K, Harahap N : Hubungan Status Ekonomi Dengan Minat Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala BHEE Kabupaten Aceh Barat

- Siregar, M.H., Susanti, R., Indriawati, R., dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.  
Yayasan Penerbit Muhammad Zaini : Aceh
- Supratti., Iqra., Nurbaya. 2022. *Pemberdayaan Peran Suami dalam Upaya Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu*. Jurnal Masyarakat Mandiri : Sulawesi Barat
- Swarjana, K. 2022. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian*. ANDI : Yogyakarta
- Syapitri, H., Amila dan Aritonang, J. 2021. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Press : Malang.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 Desember 2024	28 Desember 2024	07 Januari 2025	Ya